



## Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Selama Pandemi Covid-19

Galih Ivan Hanafi<sup>1✉</sup>, Sigit Trihantoro<sup>2</sup>, Muhammad Abdirabbirasul Azam Al Fatih<sup>3</sup>, Eka Yuli Astuti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolaharagaan, <sup>2,4</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, <sup>3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang  
Email: galihhanafi11@gmail.com, sigitcahkandat@gmail.com, abdirabbisul@gmail.com, ekayulia@mail.unnes.ac.id

**Abstrak.** Pendampingan belajar di rumah merupakan salah satu program kerja wajib dalam kegiatan KKN BMC GENAP UNNES 2020. Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini mengharuskan semua siswa yang berada di zona bukan hijau harus belajar di rumah atau secara online dan untuk siswa yang berada di zona hijau boleh melakukan pertemuan secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah bertambahnya jumlah pasien positif Covid-19, namun belajar di rumah atau secara online menyebabkan siswa tidak bisa belajar secara maksimal seperti saat belajar di sekolah. Kurang maksimalnya belajar di rumah disebabkan beberapa faktor yaitu terbatasnya fasilitas, materi, ekonomi dan kurang mampunya orang tua untuk membimbing belajar siswa. Oleh karena itu program kerja KKN BMC UNNES berupa pendampingan belajar ini dilaksanakan untuk membantu siswa yang berada di lingkungan Kandat untuk belajar secara maksimal.

**Abstract.** Home study assistance is one of the mandatory work programs in the 2020 BMC GENAP UNNES KKN activities. During the Covid-19 pandemic like this, all students who are in the non-green zone must study at home or online and for students who are in the green zone, may hold meetings in person but still pay attention to health protocols to prevent the increase in the number of positive Covid-19 patients, but studying at home or online causes students to not be able to study optimally like when studying at school. Less than optimal learning at home is caused by several factors, namely limited facilities, materials, economy and the lack of ability of parents to guide student learning. Therefore, the KKN BMC UNNES work program in the form of learning assistance was carried out to help students in the Kandat environment to learn optimally.

**Keywords:** belajar di rumah; Covid-19.

### Pendahuluan

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk dunia. Banyak dampak yang diakibatkan oleh virus ini, salah satunya adalah dunia pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia untuk saat ini sedang memberlakukan sistem pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pandemi telah memaksa dan mengharuskan pembelajaran jarak jauh, maka mau tidak mau guru pun juga harus mempelajari bagaimana menjalankan sistem pembelajaran online.

Banyak kendala yang dialami oleh pengajar maupun peserta didik. Mulai dari terbatasnya fasilitas, materi, dan ekonomi. Oleh sebab itu, banyak sekali para pemuda membantu anak-anak untuk belajar di rumah, karena banyaknya peserta didik yang kurang paham akan materi yang diberikan oleh guru mereka masing-masing. Namun, di era New Normal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan bahwa untuk wilayah yang sudah zona hijau dan kuning sudah boleh melakukan pembelajaran tatap muka. Dengan syarat harus memenuhi syarat protokol kesehatan yang berlaku. Untuk sekolah buka atau belum itu semua merupakan kebijakan dari sekolah masing-masing, apakah sudah siap menjalankan pembelajaran secara tatap muka. Salah satunya di wilayah Kandat ini, beberapa

sekolah sudah mulai menerapkan sistem tatap muka. Dan beberapa juga belum melaksanakan dikarenakan kendala pada izin orang tua.

Sistem pembelajaran tatap muka untuk saat ini, peserta didik akan dibagi secara berkelompok. Dan setiap kelompok memiliki jadwal belajar yang berbeda. Sebelum siswa masuk ke dalam sekolah. Siswa diharuskan mencuci tangan dan dicek suhu badan. Siswa pun juga menggunakan protokol kesehatan seperti face shield dan masker. Tidak hanya peserta didik saja yang menggunakan protokol kesehatan. Para pengajar pun juga harus menggunakan protokol kesehatan seperti masker dan face shield. Untuk sistem pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh, peserta didik dan orang tua harus berkomunikasi dengan pengajar melalui beberapa aplikasi, seperti Whatsapp, Zoom, Classroom, Google Meet, dan lain sebagainya. Peserta didik akan mendapatkan materi, tugas dan presensi dari salah satu aplikasi tersebut.

### **Metode**

Program kerja pendampingan belajar dilaksanakan di lingkungan peserta KKN BMC UNNES 2020 yaitu di sekitar wilayah Jawa . Pendampingan belajar ini dilaksanakan untuk membantu siswa sekolah yang melaksanakan sekolah daring (online) selama pandemi atau balita peserta taman kanak-kanak agar tetap ada pendampingan belajar. Metode pelaksanaan dari pendampingan belajar di rumah bersama KKN BMC GENAP 2020 dilaksanakan dengan 2 metode yaitu pendampingan belajar secara daring (online) dan luring (offline) atau tatap muka. Metode pendampingan belajar secara daring (online) tidak memicu terbentuknya suatu kerumunan sehingga dapat mengurangi kontak fisik atau interaksi antara peserta KKN dan peserta belajar. Metode ini memanfaatkan media sosial Whatsapp untuk berinteraksi. Peserta belajar yang dianjurkan untuk mengikuti pendampingan belajar secara daring yaitu siswa SMP dan SMA karena dirasa sudah cukup mampu untuk menerima materi secara daring.

Metode pendampingan belajar yang kedua yaitu pendampingan belajar secara luring (offline) atau tatap muka. Metode ini dilaksanakan dengan membentuk suatu kelompok belajar dengan maksimal 7 peserta untuk meminimalisir adanya kontak fisik dan dapat diatur jarak antar peserta belajar. Metode ini tetap mematuhi protokol kesehatan untuk keamanan bersama. Sebelum memulai kegiatan, peserta pendampingan belajar diharuskan untuk mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Peserta belajar juga diharuskan untuk memakai masker. Waktu pelaksanaan pendampingan belajar dan materi yang disampaikan dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan dari peserta belajar (fleksibel) tiap minggunya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Novel Coronavirus atau COVID 19 merupakan sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari batuk, pilek dengan gejala menyerupai virus yang sebelumnya muncul seperti SARS (Severe Acute respiratory Syndrome) dan MERS (Middle East Respiratory Syndrome). Novel Coronavirus merupakan jenis baru corona virus yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Masa inkubasi virus ini rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari, (Yurianto, Ahmad, 2020). Virus ini awalnya muncul di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 dan terus menyebar di seluruh negara di dunia.

Meningkatnya jumlah kasus terkonfirmasi covid 19 di seluruh dunia termasuk Indonesia, menyebabkan adanya pembatasan aktivitas di luar rumah untuk menekan peningkatan jumlah kasus serta untuk memutus rantai penularan virus ini. Aktivitas yang melibatkan perkumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti sekolah, bekerja, dan juga beribadah. Pemerintah telah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk meminimalisir bertambahnya kasus Covid-19. Adanya himbauan pengurangan aktivitas di luar rumah akibat covid 19 ini, memberikan dampak pada berbagai bidang, bukan hanya di bidang kesehatan tetapi juga ekonomi dan pendidikan. Pada bidang ekonomi, adanya virus covid 19 ini menyebabkan perekonomian

dunia menjadi lesu, karena adanya pengurangan aktivitas berdampak pada menurunnya kegiatan ekonomi yang terjadi. Pada bidang pendidikan, adanya virus covid 19 ini menyebabkan perubahan sistem belajar di antaranya kebijakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi semua siswa di seluruh jenjang pendidikan untuk belajar dari rumah melalui sistem daring atau online. Berdasarkan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19). Sistem Pembelajaran daring dilakukandengan menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya, namun tetap disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah.

Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan siswa yaitu belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, siswa terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, serta bertatap muka dengan guru, dengan.

Adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para siswa butuh waktu untuk beradaptasi akan perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak terhadap orang tua siswa yaitu munculnya kendala yang dihadapi para orang tua seperti adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dalam proses pembelajaran Daring, tentunya perlu ada kolaborasi yang baik antara siswa, guru dan juga orang tua.

Peran orang tua sangat penting dalam pendampingan belajar anaknya sebagai pengganti peran guru dalam mengawasi penggunaan gadget dan melakukan pendampingan belajar sekaligus membantu anak menyelesaikan kesulitan dalam proses belajarnya. Dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua maka berbagai macam persoalan yang menyulitkan anak seharusnya dapat terselesaikan dengan baik. Namun pada kenyataannya, kegiatan belajar dari rumah merupakan salah satu hal yang dianggap berat oleh sebagian orang tua. Adanya kegiatan belajar dari rumah ini membuat orang tua harus meliunkan banyak waktunya untuk mendampingi dan mengawasi kegiatan belajar anak-anak mereka, pelajaran yang semakin hari semakin sulit juga menjai kendala bagi para orang tua untuk membantu menyelesaikan tugas anak-anaknya. Belum lagi bagi para orang tua yang bekerja, hampir sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk bekerja sehingga sulit bagi mereka untuk bisa membagi waktu.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Universitas yang menggerakkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bersama Melawan Covid 19 dengan berbagai pilihan Program Kerja yang berkaitan dengan upaya penanganan covid 19 baik dari segi sosialisasi, media edukasi dan program kerja lain yang mendukung berbagai kebijakan pemerintah seperti pendampingan belajar. Program kerja pendampingan belajar ini merupakan salah satu program kerja wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa KKN BMC GENAP UNNES

sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan dengan sistem online maupun offline. Program kerja Pendampingan Belajar ini, dilakukan di daerah domisili mahasiswa masing-masing, salah satunya di desa Kandat. Pendampingan belajar yang dilaksanakan di daerah Desa Kandat ini merupakan salah satu program kerja yang bermanfaat bagi para siswa dan juga orang tua siswa, program kerja pendampingan belajar ini memiliki manfaat yaitu untuk memotivasi siswa untuk tetap belajar secara giat walaupun ditengah pandemi seperti ini, lalu membantu siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan membantu siswa untuk memahami materi yang sulit dipelajari tanpa guru di sekolah. Banyaknya keresahan yang muncul dari orang tua siswa mulai dari kesulitan membagi waktu karena harus bekerja, perbedaan mata pelajaran yang dianggap lebih sulit di banding pada masa orang tua mereka, banyaknya tugas yang di berikan kepada para siswa dan juga keresahan lain yang muncul dari sudut pandang orang tua siswa. Akibat keresahan inilah, adanya program kerja pendampingan belajar di daerah ini menjadi salah satu solusi bagi mereka yang membutuhkan bantuan pendampingan belajar.

### Simpulan

Pendampingan belajar di rumah merupakan salah satu program kerja wajib dalam kegiatan KKN BMC UNNES 2020. Pendampingan Pendampingan belajar ini dilaksanakan untuk membantu siswa sekolah yang melaksanakan sekolah daring (online) selama pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan dari pendampingan belajar di rumah bersama KKN BMC 2020 dilaksanakan dengan 2 metode yaitu pendampingan belajar secara daring (*online*) dan luring (*offline*) atau tatap muka.

### Referensi

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak *COVID-19* terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Bali Netizen. 2020. Merumuskan pola pendampingan anak belajar di rumah di masa pandemi covid-19. Dimuat dalam <https://www.balinetizen.com/2020/07/17/merumuskan-pola-pendampingan-anak-belajar-di-rumah-di-masa-pandemi-covid-19-ini-kata-ny-putri-koster/>